

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Widitesnowati, Anna Keke. 2012. *English Speaking Instructional Materials Based on Eclectic Approach for the Seventh Grade Hearing Impaired Students of SLB Wiyata Dharma I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Nowadays, the position of English as an international language is getting more important. Therefore, in Indonesia, English is included into one of the compulsory subjects taught from junior high school level. As a school subject, English is also taught to students with special needs including hearing impaired students. Although there is an adaptation in teaching English to hearing impaired students in School-Based Curriculum, there is no English textbook which facilitates such students in reality. Meanwhile, in School-Based Curriculum SMPLB-B students are expected to achieve performative level. In this level, the students are supposed to communicate to be able to read, write, and speak using the symbols used in daily life. Of all skills, it is clearly seen that speaking skill is the skill which is mostly needed to develop in SLB Wiyata Dharma I since this skill takes the biggest portion in daily communication. Moreover, the used English textbook, "Let's Go with English", only gives many expressions to learn but few activities to practice the expressions in order to develop speaking ability. In addition, the existence of pictures in the textbook is even not optimally utilized.

Because of these reasons, this research is conducted in order to design and to validate the design of English speaking instructional materials based on eclectic approach for the seventh grade hearing impaired students of SLB Wiyata Dharma I.

In this research, the first five steps of R & D cycle were used as the research method. Meanwhile, in designing English speaking instructional materials for the seventh grade hearing impaired students of SLB Wiyata Dharma I, the research used the first nine steps of Dick and Carey Systems Approach Model. The data needed for the research were only obtained in the steps of research and information gathering and product verification. In research and information gathering, the analysis of the data was done through current curriculum review, observation, and interview. Meanwhile, in product verification, the analysis of the data was done through questionnaire.

From this research, the strengths and weaknesses of the English speaking instructional materials based on eclectic approach for the seventh grade hearing impaired students of SLB Wiyata Dharma I were found. Further research on this topic is recommended to be conducted so that more communicative English speaking instructional materials can be designed.

**Keywords:** speaking, instructional materials, eclectic approach, the seventh grade hearing impaired students, SLB Wiyata Dharma I

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Widitesnowati, Anna Keke. 2012. *English Speaking Instructional Materials Based on Eclectic Approach for the Seventh Grade Hearing Impaired Students of SLB Wiyata Dharma I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Saat ini Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki kedudukan yang semakin penting. Oleh karena itu, di Indonesia Bahasa Inggris dijadikan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari tingkat SMP. Sebagai mata pelajaran sekolah, Bahasa Inggris juga diajarkan kepada para siswa berkebutuhan khusus termasuk para siswa tuna rungu. Meskipun dalam KTSP terdapat penyesuaian pengajaran Bahasa Inggris terhadap siswa tuna rungu, pada kenyataannya, tidak ada satupun buku Bahasa Inggris yang memfasilitasi siswa tersebut. Sementara itu, dalam KTSP, siswa SMPLB-B diharapkan mencapai tingkat performative. Pada tingkat ini, siswa berkomunikasi untuk membaca, menulis, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari semua keterampilan, terlihat jelas bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling perlu dikembangkan di SLB Wiyata Dharma I karena keterampilan inilah yang mendominasi komunikasi sehari-hari. "Let's Go with English 4" yang digunakan sebagai buku referensi Bahasa Inggris bahkan hanya memberikan banyak ungkapan untuk dipelajari tetapi sedikit kegiatan untuk melatih ucapan demi mengembangkan kemampuan berbicara. Terlebih lagi, gambar-gambar di dalam buku juga belum digunakan secara optimal.

Dengan alasan-alasan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuat dan memvalidasi desain materi instruksional speaking Bahasa Inggris berdasarkan pendekatan eklektik untuk para siswa tuna rungu kelas VII SLB Wiyata Dharma I.

Dalam penelitian ini, lima langkah pertama dari siklus penelitian dan pengembangan digunakan sebagai metode penelitian. Sementara itu, dalam membuat desain materi instruksional speaking Bahasa Inggris untuk para siswa tuna rungu kelas VII SLB Wiyata Dharma I, penelitian ini menggunakan sembilan langkah pertama dari model pendekatan sistem Dick and Carey. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya dikumpulkan pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi dan verifikasi produk. Dalam penelitian dan pengumpulan informasi, analisis data dilakukan melalui kajian kurikulum terkini, observasi, dan wawancara. Sementara itu, dalam verifikasi produk, analisis data dilakukan melalui kuesioner.

Penelitian ini menemukan kelebihan dan kekurangan dari desain materi instruksional speaking Bahasa Inggris berdasarkan pendekatan eklektik untuk para siswa tuna rungu kelas VII SLB Wiyata Dharma I. Penelitian lebih lanjut mengenai topik ini disarankan untuk dilaksanakan supaya materi instruksional speaking Bahasa Inggris yang lebih komunikatif dapat dibuat.

**Kata kunci:** speaking, materi instruksional, pendekatan eklektik, siswa tuna rungu kelas VII, SLB Wiyata Dharma I